

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap makhluk hidup pada dasarnya mengalami proses latihan, meskipun antara makhluk hidup satu dengan yang lain berbeda cara dan bentuk latihannya. Binatang hanya memerlukan latihan saja, sedangkan manusia selain latihan juga mendapatkan pendidikan karena manusia mempunyai kelebihan dan titik kesempurnaan dibanding makhluk lain yakni akal. Dengan kelebihan akalnya, manusia dapat dididik dan mendidik, dan dalam proses tersebut melibatkan anak didik dan pendidik.

Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting, karena dapat membentuk kepribadian seseorang dan diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktivitas seseorang. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.<sup>1</sup> Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih S., *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh pembelajaran yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Untuk mengetahui apakah proses interaksi belajar mengajar berhasil atau tidak, maka evaluasi merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Evaluasi dalam pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.<sup>3</sup> Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.<sup>4</sup> Sehingga guru dapat mengetahui seberapa jauh keberhasilan suatu program pengajaran dengan mengukur kemampuan siswa untuk dapat memperoleh hasil evaluasi tidak dapat di anggap mudah atau asal buat saja, melainkan seorang guru harus mengetahui prosedur dan teknik evaluasi dengan baik.

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2008), hal. 2

<sup>3</sup> Anas sudjiono, *pengantar evaluasi pendidikan*, (jakarta: grafindo, 2008), hal. 2

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1990), hal. 5

Di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, matematika memiliki porsi terbanyak dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Namun dalam kenyataannya matematika belum menjadi pelajaran yang difavoritkan, malahan rasa takut terhadap pelajaran matematika (*fobia mathematica*) seringkali menghinggapi perasaan para siswa, sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Padahal, matematika bukan mata pelajaran yang sulit, sebagaimana yang dituturkan oleh dosen Matematika ITB Iwan Pranoto “*setiap orang bisa bermatematika*”<sup>5</sup>

Sebagaimana firman Allah yang akan mengajarkan manusia apapun yang belum pernah diketahuinya, dalam surat Al-Alaq ayat 1-5,



*Artinya:*

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

<sup>5</sup> Moch. Masykur Ag, dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*....., hal. 72

*Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.*

Setiap orang bisa bermatematika dengan konsep ayat diatas, “bacalah” dalam ayat diatas tidak semata-mata diartikan hanya sekedar membaca sebuah buku atau beberapa buku. Akan tetapi membaca seluruh isi alam semesta ini. Artinya, dalam bermatematika tidaklah hanya menggunakan buku sebagai sumber belajarnya tetapi seluruh isi alam semesta ini dapat digunakan sebagai sumber belajar, guna meningkatkan pemahaman dalam proses belajar siswa (misalnya menggunakan gambar konkrit piramida, atap rumah, tenda dan lain sebagainya sebagai contoh dari bangun limas dan prisma). Dengan kata lain, penciptaan lingkungan atau alam semesta beserta isinya menjadi sebuah perantara Tuhan dalam mengajari umat manusia segala sesuatu yang belum diketahui, termasuk juga tentang matematika.

Seperti yang diungkapkan Galileo Galilei (1564-1642), seorang ahli matematika dan astronomi dari Italia, “Alam semesta itu bagaikan sebuah buku raksasa yang hanya dapat dibaca kalau orang mengerti bahasanya dan akrab dengan lambang dan huruf yang digunakan di dalamnya, dan bahasa alam tersebut tidak lain adalah matematika.”<sup>6</sup>

Dalam interaksi pendidikan peserta didik tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri.<sup>7</sup> Dalam hal ini sebelum siswa menyelesaikan sebuah soal, siswa

---

<sup>6</sup> Moch. Masykur Ag, dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence.....*, hal. 46

<sup>7</sup> Nana Syaodih S., *Landasan Psikologi...* hal. 4

harus memahami soal tersebut secara menyeluruh. Ia harus tahu apa yang diketahui, apa yang dicari, rumus atau teorema yang harus digunakan dan cara penyelesaiannya. Untuk itu dalam mengerjakan soal-soal matematika diperlukan siasat atau strategi dalam penyelesaiannya, misalnya saja soal cerita. Soal cerita adalah soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami arti kalimat-kalimat dalam soal cerita, kurang mampu memisahkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, kurang bisa menghubungkan secara fungsional unsur-unsur yang diketahui untuk menyelesaikan masalahnya, dan masih ada yang tidak tahu unsur mana yang harus dimisalkan dengan variabel.

Mengingat begitu pentingnya strategi dalam penyelesaian masalah matematika, khususnya menyelesaikan sebuah soal cerita, sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mempermudah dalam memahaminya. Pembelajaran dengan suasana belajar yang efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan dengan memberikan strategi dalam penyelesaian soal, dapat diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan media kartu soal.

*CIRC* merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning*.

---

<sup>8</sup> Subawa, *keefektifan pembelajaran cooperative tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) bermediakan kartu soal terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi bangun segiempat di kelas VII SMP Negeri 7 Semarang tahun pelajaran 2006/2007*, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2006) hal. 3

Kegiatan pokok dalam *CIRC* untuk memecahkan soal cerita meliputi rangkaian kegiatan bersama yang spesifik, yakni salah satu anggota kelompok/beberapa anggota saling membaca soal, membuat prediksi atau menafsirkan maksud soal. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Selain itu model pembelajaran *CIRC* ini berkembang tidak hanya pada pelajaran bahasa, IPS dan PKn tetapi juga pelajaran eksak seperti pelajaran matematika dan IPA.<sup>9</sup>

Model pembelajaran *CIRC* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan sebuah bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikan menjadi bagian-bagian penting yang merupakan dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Model pembelajaran ini melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut.<sup>11</sup> Dalam pembelajaran *CIRC* atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas. Proses pembelajaran ini

---

<sup>9</sup> Syariffauzan, *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition*, (online), ( <http://syariffauzan.blogspot.com/2011/11/model-pembelajaran-circ.html>, diakses tanggal 3 maret 2012)

<sup>10</sup> Aprila Lucyana Dewi, *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbasis Komputer Dengan Bantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Malang*, (Malang: skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. 3

<sup>11</sup> Kokom komalasari, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung:PT Rafika Adinata, 2011), hal. 68

mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.<sup>12</sup> Pelaksanaan metode pembelajaran di lapangan ternyata masih ditemukan kendala yaitu dalam penyajian soal, seringkali guru melakukannya dengan mendikte soal sehingga siswa mengalami pemahaman yang keliru. Berdasarkan fenomena tersebut maka diperlukan suatu pengembangan model pembelajaran yang spesifik yang dapat membantu mengatasi masalah di atas sehingga kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dapat teratasi.

Berdasarkan kenyataan/uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan Media Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Prisma dan Limas Siswa Kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal terhadap hasil belajar matematika materi prisma dan limas siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri?

---

<sup>12</sup> Syariffauzan, *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading...*

2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal terhadap hasil belajar matematika materi prisma dan limas siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal terhadap hasil belajar matematika materi prisma dan limas siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal terhadap hasil belajar matematika materi prisma dan limas siswa kelas Kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>13</sup> Dapat diartikan pula bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.110



masalah penelitian.<sup>14</sup> Mengacu pada latar belakang dan teori yang mendasari dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu *hipotesis kerja/alternative* (Ha) dan *hipotesis nol* (Ho). *Hipotesis alternative* menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara kedua kelompok. Sedangkan *hipotesis nol* menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Ha : “Ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal terhadap hasil belajar matematika materi prisma dan limas siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri.”

Ho : “Tidak ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal terhadap hasil belajar matematika materi prisma dan limas siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri.”

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran matematika yang dapat diterapkan pada peserta

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 87

didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan dapat meningkatkan pemahaman matematika pada peserta didik.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

### a. Guru

Dapat mengetahui dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran *CIRC* untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dalam perolehan hasil belajar, dan dapat memberi pengalaman dan alternatif lain bagi guru matematika.

### b. Siswa

Siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan soal cerita akan berkurang bebannya dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC* dan menumbuhkan semangat kerjasama, karena dalam pembelajaran kooperatif keberhasilan individu merupakan tanggung jawab kelompok.

### c. Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran matematika di kelas.

### d. Peneliti

Untuk menambah wawasan pola pikir, sikap dan pengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas profesi sebagai pengajar matematika.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, variabel penyebab atau variabel perlakuan. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, variabel yang menjadi akibat atau variabel respon.<sup>15</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : penerapan model pembelajaran CIRC dengan media kartu soal.
- b. Variabel terikat (Y) : hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penerapan model CIRC terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs. Negeri Kandat Kediri dan terbatas pada:

- a. Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar sampai pokok bahasan yang diberikan selesai disampaikan ke peserta didik.
- b. Indikator penilaian dalam pelaksanaan model CIRC bermediakan kartu soal adalah hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>15</sup> Asrop Safi'i, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya:eLKAF, 2005), hal. 131

- c. Mata pelajaran matematika yang diajarkan dengan model CIRC pada pokok bahasan prisma dan limas merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa Kelas VIII.
- d. Model pembelajaran CIRC bermediakan kartu soal dalam penelitian ini terbatas pada pokok bahasan prisma dan limas.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Penegasan Istilah secara Konseptual**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, perlu diberikan definisi terhadap beberapa istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh: daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>16</sup>
- b. Penerapan: proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan perihal mempraktekkan.<sup>17</sup>
- c. Pembelajaran: upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh secara optimal.<sup>18</sup>
- d. *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 849

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 1180

<sup>18</sup> Erman Suherman dkk., *Strategi Pembelajaran...*, hal. 7

- e. Media kartu soal merupakan media pembelajaran atau perlengkapan dan termasuk media grafis/*visual* yang di dalamnya berisi soal-soal untuk membantu guru mengajar yaitu dalam menyampaikan materi soal cerita.<sup>20</sup>
- f. Hasil belajar: perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>21</sup>

## 2. Penegasan Istilah secara Operasional

Dari judul diatas, maka secara operasional bahwa peneliti setelah memberikan materi peneliti langsung menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media kartu soal pada pokok bahasan prisma dan limas untuk selanjutnya dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan penerapan berulang, kemudian peneliti memberikan post tes agar diketahui hasil belajar siswa. Post tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dalam mempelajari matematika dan usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

## H. Sistematika Skripsi

### 1. Bagian Awal

---

<sup>19</sup> Kokom komalasari, *Pembelajaran Konstektual...*, hal. 68

<sup>20</sup> Pustaka Skripsi , *Cooperative Integrated Reading And Composition*, (online), (<http://www.pustakaskripsi.com/download.CIRC.php?file=2700>, diakses 3 maret 2012)

<sup>21</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 54

Bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Utama (Inti)

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) kegunaan hasil penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional, (h) sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) hakekat matematika, (b) pembelajaran matematika model CIRC, (c) hasil belajar, (d) pokok bahasan prisma dan limas, (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) tehnik pengumpulan data dan instrument penelitian serta (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), (b) penyajian data dan analisis data, (c) rekapitulasi dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian dan (d) daftar riwayat hidup.